



i-WIN LIBRARY

**INTERNATIONAL
WAQAF ILMU NUSANTARA
LIBRARY**

waqafilmunusantara.com
admin@waqafilmunusantara.com

i-WIN Library

Perpustakaan Internasional Waqaf Ilmu Nusantara
Office: Centre for Policy Research and International Studies (CenPRIS)
Universiti Sains Malaysia, Penang, Malaysia 11800
E-mail: sekretariat.alamnusantara@gmail.com
admin@waqafilmunusantara.com
Visit us at: <https://www.waqafilmunusantara.com>

Title : Indonesia-Malaysia punya kesamaan budaya?
Author(s) : Suci Ananda Putri
Institution : Universitas Lampung
Category : Article
Topics : Culture, humanities, Education, History

Indonesia-Malaysia punya kesamaan budaya?

Budaya adalah cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Dari segi bahasa, budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu buddhaya, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) yang diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut culture, yang berasal dari kata latin Colere, yaitu mengolah atau mengerjakan. Colere juga bisa diartikan sebagai mengolah tanah atau bertani. Kata culture terkadang diterjemahkan sebagai "kultur" dalam bahasa Indonesia.

Hubungan Malaysia dengan Indonesia merupakan satu hubungan tradisi yang diasaskan kepada nilai seponya dari sudut rumpun bangsa yang sama, persamaan budaya dan agama. Dari segi sejarah, tamadun Melayu yang telah wujud di rantau ini merupakan kesinambungan tamadun-tamadun yang telah terbentuk di kedua-dua buah negara. Kegemilangan kerajaan- kerajaan Melayu seperti kerajaan Srivijaya, Majapahit, Melaka, Johor Lama, Perlak dan Pasai merupakan penanda aras yang penting dalam menilai pencapaian dan kegemilangan tamadun Melayu di peringkat antarabangsa dalam zaman tersebut. Namun demikian penyatuan ini telah pecah berikutan dengan termeterainya Perjanjian Inggeris-Belanda pada tahun 1824 yang sekaligus telah memisahkan tamadun Melayu menjadi entiti politik yang berbeza akibat perencanaan dua kuasa penjajah. Strategi yang dilaksanakan oleh British dan Belanda ke atas Malaysia dan Indonesia adalah berasaskan kepada kepentingan ekonomi dan geo-strategik mereka. Perjanjian ini juga merupakan sebahagian dari agenda “pecah dan perintah” (divide and rule) pihak Barat ke atas alam Melayu ini.

Perkaitan persamaan Malaysia-Indonesia banyak dikaitkan dengan Bahasa Melayu. Beberapa sarjana Eropah seperti Hendrik Kern dan Von Heine-Geldern yang mengkaji asal usul bahasa-bahasa di Kepulauan Melayu mendapati terdapat dua golongan pengembara yang telah sampai ke Kepulauan Melayu. Mereka ialah orang-orang dari Yunnan yang telah mengembarakedaerah-daerah AsiaTenggarasejak2500SM.Kumpulan ini merupakan penduduk asal Asia Tenggara dan turut dikenali sebagai Melayu Proto. Selepas itu kira-kira tahun 1500 SM, satu kumpulan lain telah keluar mengembara ke selatan dan dikenali sebagai Melayu Deutro. Mereka mendiami tanah-tanah subur di kawasan pingir-pingir pantai Asia Tenggara.

Kenapa sih negara Indonesia dan Malaysia dianggap sebagai negara serumpun?

Karena secara letak geografis, Malaysia merupakan nrgara tetangga yang paling dekat dengan Indonesia. Oleh sebab itu, Indoensia dan Malaysia memiliki sedikit banyak persamaan dari latar belakang budaya ataupun Bahasa yang digunakan sehari-hari. Indonesia dan Malaysia sama sama menggunakan Bahasa Melayu dalam sehari-hari, hal ini dikarenakan Indonesia dan Malaysia memiliki leluhur yang sama. Bukan hanya persamaan Bahasa namun kedua negara ini memiliki cara berpakaian yang sopan.

Negara kita Indonesia memiliki banyak sekali kesamaan budaya dengan negara tetangga kita yaitu Malaysia. Bukan hanya dari budaya saja, bahkan kebiasaan-kebiasaan dan makanan-makanan orang Indonesia dan Malaysia relatif sama. Contohnya Ketika hari Raya Idul Fitri masyarakat Indonesia memiliki kebiasaan budaya yaitu “Mudik” yang ternyata kebiasaan itu juga dilakukan oleh Masyarakat Malaysia yang biasa mereka sebut dengan “Balik Kampung” yang berarti pulang ke daerah dan mengunjungi sanak saudara yang mungkin berbeda daerah atau kota untuk bersilaturahmi dan mengucapkan selamat hari raya.

Bukan hanya itu saja, bahkan makanan Indonesia dan Malaysia juga memiliki banyak kesamaan, contohnya jika di Indonesia kita memiliki makanan yang bernama nasi uduk di Malaysia juga ada makanan yang mirip dengan nasi uduk yang biasa mereka sebut dengan nasi lemak. Kedua makanan ini memiliki banyak sekali persamaan, mulai dari bahan-bahan, cara pembuatan, macam-macam lauk, dan rasanya yang cenderung sama. Selain nasi uduk dan nasi lemak ada juga Pastel dan Curry Puff yang keduanya memiliki kesamaan bentuk serta bahan isian, bedanya jika masyarakat Indonesia memakan pastel dengan menggunakan saus maka Curry puff di Malaysia dimakan dengan menggunakan bumbu kari yang nikmat. Selain dua makanan itu masih banyak sekali persamaan atau kemiripan antara makanan Indonesia dan Malaysia contohnya seperti nasi kerabu dan nasi pecel, pesembur dan gado-gado, apam balik dan martabak manis serta masih banyak yang lainnya.

Memiliki persamaan budaya tentu saja berdampak bagi kedua negara tersebut bisa dari dampak negatif bahkan positif. Adapun dampak positifnya bentuk persamaan budaya ini dapat dijadikan acuan sebagai pemersatu bangsa, mengapa begitu? Masing masing dari negara tersebut akan lebih menghargai persamaan dari keduanya. Ketika persamaan seperti ini ada, kita bisa meningkatkan kesadaran akan persamaan itu. Seperti contoh makanan Indonesia dan Malaysia tadi, yaitu nasi uduk dan nasi lemak keduanya memiliki kesamaan bentuk, bahan dan cara pembuatan namun tetap pengertian dan ciri khasnya masing masing memiliki nilai sendiri. Keindahan bentuk dan rasa yang kuat dan khas menjadu bahan pertimbangan dan kesadaran sendiri bagi kedua negara tersebut.

Adapun dampak negatifnya salah satu negara bisa saja akan bersikap etnosentrisme dimana sikap ini adalah sikap mengunggulkan budayanya sendiri dan mengklaim negara yang memiliki budaya yang sama dicap sebagai “ikut ikut” atau mengcopy budaya lain. Konflik ini bisa saja terjadi di kedua negara tersebut.

Oleh karena itu disarankan adanya rasa toleransi budaya antar satu sama lain. Serta menerapkan upaya upaya menjaga dan melestarikan keaslian budaya. Bagaimana caranya? Mulai mempelajari budaya budaya lokal, mengikuti kegiatan kebudayaan, mengajarkan budaya ke orang lain, mengenalkan budaya ke dunia internasional, membuat budaya sebagai identitas nasional, mengekspor barang kebudayaan ke negara lain, serta tidak terpengaruh budaya asing yang bisa menghilangkan keaslian budaya lokal.

Sumber :

<https://kids.grid.id/read/472838410/persamaan-indonesia-dan-malaysia-yang-dianggap-sebagai-negara-serumpun?page=all>

<https://suneducationgroup.com/app/sun-media-app/news-app/5-budaya-malaysia-yang-mirip-dengan-budaya-indonesia/>

[https://www.kompasiana.com/aryasatya9011/60155c81d541df6e5d530302/kemiripan-budaya-indonesia-dan-malaysia#:~:text=Indonesia%20dan%20Malaysia%20memiliki%20kesamaan,sehingga%20salah%20satu%20mereka%20\(biasanya](https://www.kompasiana.com/aryasatya9011/60155c81d541df6e5d530302/kemiripan-budaya-indonesia-dan-malaysia#:~:text=Indonesia%20dan%20Malaysia%20memiliki%20kesamaan,sehingga%20salah%20satu%20mereka%20(biasanya)

<https://www.idntimes.com/food/dining-guide/putriana-cahya/7-makanan-indonesia-kembar-di-malaysia-1>

<https://repo.uum.edu.my/id/eprint/3175/1/S11.pdf>

<https://katadata.co.id/amp/safrezi/berita/61e128ff924cd/budaya-adalah-cara-hidup-begini-penjelasan>